BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research)*, Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Pendapat yang senada juga disampaikan oleh Wallace, penelitian tindakan dilakukan dengan mengumpulkan sebuah data secara sistematik tentang praktik keseharian dan menganalisanya untuk keputusan tentang praktik yang harus dilakukan pada masa mendatang.

Kemmis dan Mc Taggart menjelaskan bahwa pengaitan istilah tindakan dan penelitian menonjolkan ciri inti metode penelitian tindakan dengan mencobakan gagasan-gagasan baru dalam praktik sebagai alat peningkatan dan juga sebagai alat menambah pengetahuan mengenai kurikulum, pengajaran dan pembelajaran. Hasilnya adalah peningkatan dalam pelaksanaan pelajaran di sekolah dan di kelas serta artikulasi dan pembenaran yang lebih baik terhadap alasan mengapa sesuatu berjalan. Penelitian tindakan menyediakan cara kerja yang mengaitkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori dan praktik menjadi kesatuan utuh yaitu gagasan dalam tindakan.[1]

Menurut Oja dan Sumarjan ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simulatif terinteratif dan (4) penelitian tindakana sosial eksperimental.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif. Guru kelas pada proses penelitian tindakan kelas ini bertindak sebagai guru pendukung yang bertugas mengondisikan siswa, memberikan arahan ulang kepada siswa bila ada yang belum dimengerti dari petunjuk peneliti atau guru utama dan juga bertugas sebagai observer lembar observasi kegiatan guru serta siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas, sedangkan peneliti berperan sebagai guru utama yang bertugas sebagai pengajar langsung pembelajaran yang menggunakan media *facebook* pada siswa-siswi kelas V B dan melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa sesuai dengan rubrik-rubrik penilaian belajar yang telah disiapkan sebelumnya.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana peneliti secara penuh terlibat dala penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kolaboratif. Pengertian dari penelitian tindakan kolaboratif ini sendiri yaitu sebuah penelitian tindakan yang dilakukan secara

[1] Suwarsih Madya. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. (Bandung : Alfabeta. 2007). Hal. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama antara peneliti yang meliputi mahasiswa, lembaga/sekolah/jurusan dengan guru yang dapat berpengaruh atau menghasilkan peningkatkan layanan, kondisi dan serta sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari pengawai sekolah, guru, siswa serta kepala sekolah.

Burns menyatakan bahwa proses penelitian kelompok dan tekanan kolektif kemungkinan besar akan mendorong keterbukaan terhadap perubahan kebijakan dan praktik khususnya dalam pembelajaran di sekolah serta kelas itu sendiri. Penelitian tindakan kolaboratif secara potensial lebih memberdayakan daripada penelitian tindakan yang dilakukan secara individu karena menawarkan kerangka kerja yang mantap untuk perubahan keseluruhan.

Wallace juga mengidentifikasi kelebihan penelitian tindakan kolaboratif dari segi kedalamann dan cakupan validitas dan realibilitas serta motivasi.

1. Kedalaman dan Cakupan. Makin banyak orang terlibat dalam proyek penelitian tindakan, makin banyak data dapat dikumpulkan. Apakah dalam hal kedalaman (misalnya kedalaman studi kasus kelas pada mata pelajaran Matematika) atau dalam hal cakupan (misalnya beberapa studi kasus tambahan meliputi populasi yang lebih besar).
2. Validitas dan Realibilitas. Dengan melibatkan orang lain akan lebih mudah dilakukan penyeledikan terhadap persoalan dari sudut-sudut yang berbeda, mungkin dengan menggunakan teknik penelitian yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Motivasi. Jika terjadi dinamika kelompok yang benar, bekerja sebagai anggota tim lebih bersemangat daripada bekerja sendiri.[2]

Pengimplementasian penelitain tindakan kolaboratif diatas adalah Peneliti bekerja sama dengan guru kelas, kehadiran peneliti sebagai guru di tengah-tengah proses belajar mengajar sebagai pengamat diberitahukan kepada siswa. Dengan cara ini diharapkan adanya kerja sama dari seluruh siswa dan bisa mendapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Dalam model penelitian tindakan Kemmis dan Mc Taggart ini komponen tindakan dengan pengamatan dijadikan sebagai sebuah kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan adanya kenyataan bahwa antara implementasi tindakan dan pengamatan merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan tersebut haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan. berikut ini adalah bentuk desainnya.[3]

[2] Suwarsih Madya. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*.....Hal. 55-56.
[3] Hamzah B Uno dkk. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2012). Hal. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

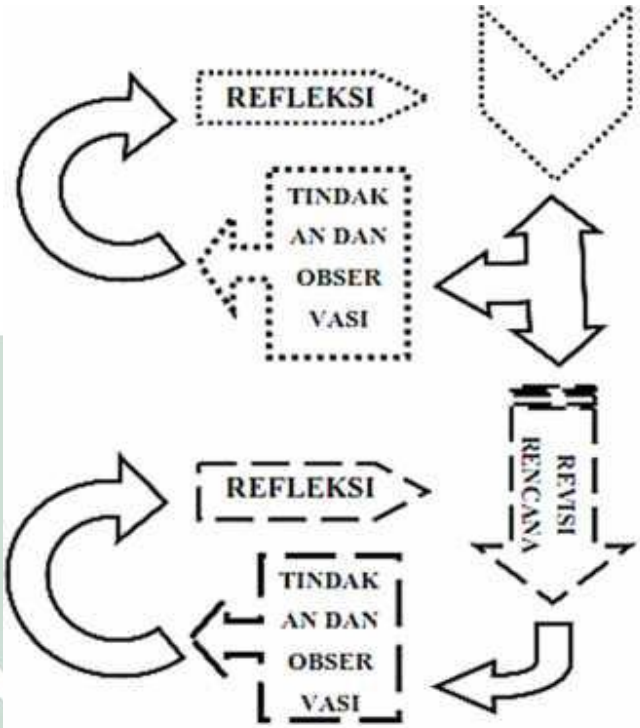

Gambar 3.1 Diagram Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.

Model yang dikemukakan Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat dengan satu perangkat terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai suatu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penjelasan dari macam kegiatan diatas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

   Menyusun rancangan tindakan *(planning),* dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa,mengapa,kapan dimana, oleh siapa,dan bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan akan dilakukan. Peneliti tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang di jalankan.

2. Pelaksanaan

   Pelaksanaan tindakan *(acting),*tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

3. Pengamatan

   Yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Dalam tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikkan siklus berikutnya.

4. Refleksi

   Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.[4]

Pada gambar diatas, tampak bahwa di dalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan. Apabila permasalahan setelah dilakukan refleksi dalam siklus pertama sulit diperoleh gambaran perbaikannya, maka sebaiknya dilakukan

[4] Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2009). Hal. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan peneliti untuk menerapkan siklus selanjutnya.

Melalui prosedur penelitian tindakan kelas seperti ini diharapkan perbaikan proses pembelajaran dapat terjadi secara terus menerus yang pada akhirnya akan memperbaiki hasil belajar dan motivasi siswa yang berdampak pada perbaikan hasil pendidikan secara umum.[5]

B. Desain Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat sekolah, program pendidikan dan kelas yang akan digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas ini bertempat di SDN 1 Kandangan, Surabaya pada kelas V B. Peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan berada dekat dengan letak rumah dan sesuai dengan program studi yang yang tempuh oleh peneliti yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Alasan lainnya yaitu daerah Kandangan yang memiliki populasi penduduk beragam dengan jumlah penduduk yang padat dan berdekatan dengan wilayah industri ini juga salah satu yang menarik peneliti untuk mengetahui dampak dan membantu permasalahan yang terjadi pada dunia pendidikan sekolah dasar di daerah tersebut khususnya pada pembelajaran tematik kurikulum 2013.

[5] Hamzah B Uno dkk. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*.....Hal. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnuya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Jadwal penelitian tindakan kelas pada siswa-siswi kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya, tahun ajaran 2015/2016 diuraikan dibawah ini, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kegiatan Jadwal Penelitian

NO.	KEGIATAN PENELITIAN	BULAN PELAKSANAAN PENELITIAN						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Mei	Jun
1.	Indentifikasi permasalahan yang terjadi di tempat penelitian.	√						
2.	Pengajuan judul proposal.	√						
3.	Pengajuan ijin penelitian ke tempat yang akan diteliti.		√					
4.	Penyusunan proposal.			√				
5.	Penyusunan Instrumen				√			
6.	Pengumpulan Data di tempat penelitian.				√			
7.	Analisis Data.					√		
8.	Laporan Hasil Penelitian						√	

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan maksud agar mendapat hasil data pra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang nyata tentang hasil belajar siswa selama semester satu guna menjadi acuan dan menetapkan teknik, strategi, metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema 7 (Sejarah Peradaban Indonesia) kelas V B dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada semester dua ini diharapkan juga mendapatkan hasil data penelitan yang valid dan reliabel terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 tema 7 setelah diterapkan media *facebook* pada siswa kelas V B dapat berlangsung berhasil atau tidak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan dan guru kelas V B, Ibu Rustiana, S.Pd SDN I Kandangan, Surabaya dalam pembelajaran tema 7 (Sejarah Peradaban Indonesia) tahun pelajaran 2015/2016. semuanya berasal dari kelurahan Kandangan dan usia siswa kelas V SDN 1 Kandangan Surabaya ini berada pada kisaran 10-11 tahun serta berasal dari latar belakang pendidikan dan mata pencaharian orang tua yang berbeda. mayoritas pendidikan orang tua adalah Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/SMK) dan Bermatapencaharian sebagai buruh pabrik atau bekerja swasta dan penjual makanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Karekteristik Subyek Penelitian

Karakteristik yang dimiliki oleh siswa-siswi khususnya pada kelas V B SDN 1 Kandangan Surabaya adalah sebagai berikut ;

1. Dalam kelas V SDN 1 Kandangan Surabaya ini memiliki siswa berjumlah 40 anak yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.
2. Usia siswa kelas V SDN 1 Kandangan Surabaya ini berada pada kisaran 10-11 tahun.
3. Siswa-siswi kelas V B ini semuanya berasal dari kelurahan Kandangan dan sebagian dari kelurahan Pakal.
4. Mayoritas pendidikan orang tua siswa-siswi adalah Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/SMK) dan Bermatapencaharian sebagai buruh pabrik atau bekerja swasta dan penjual makanan yang bekerja dari pagi hingga sore atau malam hari serta berdampak tidak adanya pengawasan dari orang tua yang menjadikan siswa ketika pulang sekolah langsung bermain serta mengabaikan menggulang belajar dirumah.
5. Siswa-siswi kelas V SDN 1 Kandangan Surabaya ini memiliki permasalahan belajar tema 7 (Sejarah Peradaban Indonesia), yaitu rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran di kelas, dibuktikan dengan kurang mampu memahami penjelasan dari guru dan kemampuan berhitung yang rendah, serta antusias siswa yang berjenis kelamin perempuan juga rendah selama pembelajaran di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Siswa kelas V B ini memiliki perilaku keseharian di sekolah yaitu dalam melaksanakan pembelajaran cenderung menggunakan *gadget* atau *Handphone*nya dan tidak memperhatikan saat dalam proses belajar di dalam kelas.

D. Variabel Yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel Input : Siswa Kelas V SDN 1 Kandangan, Surabaya.
2. Variabel Proses : Media *facebook*.
3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar pada tema 7 (Sejarah Peradaban Indonesia).

E. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tentang hasil belajar pada tema 7 (Sejarah Peradaban Indonesia), maka penelitian tindakan kelas ini digunakan model penelitian Kemmis dan McTaggart yang menjadi satu perangkat siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Siklus pada Penelitian ini a k a n dilaksanakan sesuai dengan hasil penelitian yang di dapat peneliti, untuk mengetahui hasil yang dicapai dari penerapan media *facebook* pada siswa kelas V B SDN 1 Kandangan Surabaya yang dijelaskan lebih lengkapnya dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I peneliti dan kolaborator melakasanakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Peneliti dan Kolaborator yaitu guru kelas menganalisis situasi untuk melihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa/siswi dan guru ketika di dalam kelas dan menentukan terlebih dahulu target/tujuan apa yang akan dicapai agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

b. Menentukan dan menyepakati tata aturan dalam penerapan media pembelajaran *facebook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V B pada tema 7 (Sejarah Peradaban Indonesia).

c. Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam tema 7, subtema 3, pembelajaran 4 dengan menggunakan media pembelajaran *facebook* dengan materi tema 7 kelas V B ini adalah Sejarah Peradaban Indonesia, subtema I ini mempunyai judul yaitu Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam dan Pembelajaran 1 adalah meneladani sikap pahlawan, masa kerajaan islam di Indonesia dan manfaat penggunaan sudut pada benda.

d. Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) serta sarana dan prasarana yang akan digunakan oleh siswa dan guru pada proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran.

e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu : lembar observasi kegiatan belajar mengajar guru, lembar aktivitas belajar siswa selama pembelajaran di kelas, lembar catatan kejadian yang digunakan guru untuk mencatat perilaku-perilaku siswa yang muncul pada saat pembelajaran dan lembar angket siswa terhadap pembelajaran atau motivasi belajar siswa pada waktu pembelajaran pada siklus I.

f. Merencanakan kriteria keberhasilan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V B. Dalam penelitian ini, keberhasilan pembelajaran di tetapkan presentase sebesar 80% terhadap tiga kriteria indikator kinerja, meliputi : keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas (bertanya, memberikan komentar, menggunggah gambar dan sejenisnya serta kerjasama antar teman atau kelompok dalam diskusi), proses menyelesaikan latihan soal yang dikerjakan melalui media *facebook* di dalam kelas atau di rumah.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap tindakan belajar siswa dan guru kelas berperan sebagai observer kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti pada saat pembelajaran di kelas melalui lembar-lembar instrumen yang telah dibuat pada tahap perencanaan sebelumnya.

Skenario pembelajaran yang telah direncanakan di dalam RPP dengan materi tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia, subtema 3 Peninggalan kerajaan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerajaan islam, pembelajaran 4 yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru yaitu "*Assalamualaikum Wr. Wb* dan *Selamat Pagi*". 2. Siswa melakukan doa bersama yang di pimpin oleh guru. 3. Siswa diabsen kehadirannya di kelas pada hari itu.. 4. Siswa-siswi diberikan motivasi oleh guru dengan diajak untuk melakukan bersama-sama *"Tepuk Semangat*". 5. Siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang *Tokoh siapakah yang kalian idolakan dalam kehidupan sehari-hari ? Kenapa kalian mengidolakan tokoh tersebut ?* 6. Siswa-siswi secara bergantian menjawab dengan mengangkat tangan terlebih dahulu dan kemudian, yang ditunjuk guru tersebut yang berkesempatan memberikan pendapatnya.	20 Menit
Inti	1. Siswa diberikan arahan oleh guru untuk membuka buku siswa masing-masing pada tema 7 tentang Sejarah Peradaban Indonesia, subtema 3 tentang melestarikan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia, pembelajaran 4. 2. Siswa membacakan sebuah teks bacaan berjudul "Penyu Menjadi Pahlawan" dengan suara lantang melalui buku siswa masing-masing yang telah disediakan oleh guru pada setiap komputer/laptop masing-masing siswa. 3. Guru menunjuk siswa secara acak dalam membacakan bacaan tersebut. 4. Siswa yang tidak/belum diberikan kesempatan membaca secara langsung, mencoba memahami isi bacaan tersebut dengan cermat. 5. Siswa mengamati bagian–bagian penting dalam bacaan tersebut. 6. Guru memberikan pertanyaan pada siswa secara acak tentang okoh-tokoh yang berada di dalam cerita, ide pokok, suasana, tempat, masalah yang terjadi pada bacaan dan hikmah yang bisa diambil dari dalam cerita tersebut serta menyebutkan	100 Menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	contoh yang harus diteladani dari sikap-sikap para pahlawan. 7. Kemudian, Guru menanyakan kepada siswa contoh *sikap–sikap apa sajakah yang merupakan sikap kepahlawanan dalam bacaan tersebut*. 8. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang sikap–sikap lain yang juga harus dilakukan dalam menghargai jasa pahlawan. 9. Masing-masing siswa menuliskan cerita pengalamannya tersebut pada buku tulis mereka dengan diberi waktu 20 menit oleh guru untuk menyelesaikan. 10. Guru berkeliling tempat duduk siswa untuk mengecek pekerjaan yang dikerjakan. 11. Siswa diminta untuk membentuk kelompok, anggota kelompok tersebut ditentukan pleh guru dengan model acak. 12. Tiap kelompoknya beranggoatakan maksimal 3 orang siswa. 13. Siswa mengaktifkan alat komunikasinya yang berbaasis internet untuk digunakan masuk *(log in)* dan mengakses *facebook*nya masing-masing. 14. Setelah selesai masuk dan mengakses akun *facebook* yang telah terdaftar di grup *facebook* kelas V B, siswa menentukan salah satu cerita yang menarik dari anggota kelompoknya tersebut dan kemudian menuliskan cerita pengalaman yang pernah dialami dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan teladan sikap-sikap para pahlawan di beranda grup *facebook.* 15. Guru menggunakan LCD untuk dapat menampilkan cerita, komentar tiap kelompok siswa pada *facebook* di depan kelas 16. Setelah masing-masing kelompok mengirimkan cerita pengalamannya, guru dan kelompok siswa yang lain bergantian memberikan komentar atau tanggapan terhadap cerita dari kelompok lain.	
Penutup	17. Guru membahas satu-persatu cerita dan komentar yang telah diunggah oleh tiap kelompok siswa kelas V B di grup *facebook* tersebut melalui melalui LCD. 18. Siswa dan guru melakukan tanya-jawab, *Apakah*	20 Menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sudah sesuai cerita pengalaman tiap kelompok siswa tersebut dengan teladan sikap-sikap para pahlawan bangsa atau tokoh-tokoh pada kerajaan Islam di Indonesia ? dan *Bagaimana komentar yang diberikan tiap kelompok siswa ke kelompok yang lain tersebut ? Apakah komentar yang diberikan sudah baik dan sesuai dengan isi cerita yang dituliskan pada beranda facebook ?* 19. Guru menjelaskan dan menanamkan sikap-sikap kepahlawanan yang harus dimiliki setiap siswa untuk dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari. 20. Guru memberikan tugas latihan memberikan pekerjaan rumah yaitu mengunggah gambar dan penjelasan singkat tentang benda-benda peninggalan pada masa kerajaan Islam di Indonesia di beranda grup *facebook* kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya 21. .Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang aturan berkelompok dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan ini yaitu anggota tiap kelompok diwajibkan sesuai dengan pembelajaran hari ini. 22. Siswa menutup pembelajaran dengan menjawab salam "*Waalamualaikumsalam Wr. Wb*, Selamat Pagi serta melakukan doa bersama guru.	

3. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dan tindakan yang telah dilaksanakan selanjutnya dikumpulkan serta dianalisis bersama. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri, apakah pembelajaran tema 7 subtema 3 dan pembelajaran 4 pada kompetensi indikator mata pelajaran PPKn tentang meneladani sikap pahlawan dengan menggunakan media *facebook* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai persentase kriteria keberhasilan penggunaan media *facebook* dengan landasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiga indikator kinerja pada siswa kelas V B di SDN Kandangan 1Surabaya.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini dilandasi dari hasil analisa refleksi yang dilakukan antara peneliti dan guru kelas atau kolaborator saat siklus I terhadap hasil belajar siswa dengan mencari alternatif pemecahan masalah. Guna menentukan format alternatif pemecahan masalah yang cocok maka peneliti dan kolaborator melakukan hal-hal sebagai berikut :

a. Menyusun perbaikan rencana pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.
b. Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) serta sarana dan prasarana yang akan digunakan oleh siswa dan guru pada proses pembelajaran.
c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu : lembar observasi kegiatan belajar mengajar guru, lembar aktivitas belajar siswa selama pembelajaran di kelas, lembar catatan kejadian yang digunakan guru untuk mencatat perilaku-perilaku siswa yang muncul pada saat pembelajaran dan lembar angket siswa terhadap pembelajaran atau motivasi belajar siswa pada waktu pembelajaran pada siklus I.
d. Merencanakan kembali perbaikan kriteria keberhasilan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V B. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran di tetapkan presentase sebesar 75% terhadap tiga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria indikator kinerja, meliputi : keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas (bertanya, memberikan komentar, menggunggah gambar dan sejenisnya serta kerjasama antar teman atau kelompok dalam diskusi), proses menyelesaikan latihan soal yang dikerjakan melalui media *facebook* di dalam kelas.

e. Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru kolaborator melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP yaitu guru melaksanakan pembelajaran pada tema 7, subtema 3, pembelajaran 4 dengan menggunakan media *facebook* berdasarkan perbaikan perencanaan pada siklus II dan peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan terkait hasil belajar siswa kelas V B pada tema 7, subtema 3, pembelajaran 4 di SDN Kandangan 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Observasi

Pengamatan atau Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi pengalaman. Observasi digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok. Tipe pengamatan yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman), pengamatan tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman).

Penggunaan observasi ini dilaksanakan pada tahap pra penelitian guna mengetahui permasalahan pembelajaran kelas V B yang sesungguhnya dan diperuntukan pula mengamati proses pembelajaran dari penggunaan media *facebook* dalam setiap siklus penelitian. Data yang diperoleh dijadikan sebagai acuan dalam menyusun rencana serta menilai keberhasilan pengimplementasian tindakan penerapan media pembelajaran *facebook* tersebut. (Format/Lembar observasi guru dan siswa terlampir).

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subyek sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik. Instrumen ini digunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan dan niat.[6]

Wawancara ini digunakan pada tahap pra penelitian atau sebelum peneliti melakukan proses penelitian tindakan kelas yang berguna sebagai alat menggumpulkan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran tematik khususnya di kelas dan sebagai acuan dalam merencanakan tindakan penyelesaian yang tepat. Wawancara ini juga digunakan pada tahap setelah penelitian guna mengetahui pengimplemtasian media *facebook* pada tema 7 (Sejarah Peradaban Indonesia). Subyek pada teknik pengumpulan data berupa wawancara ini adalah guru kelas yaitu Ibu Rustiana, S.Pd dan siswa-siswi kelas V B SDN Kandangan 1 Surabaya. (Lembar/format wawancara guru dan siswa terlampir).

3. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.[7] Dalam penelitian ini, tes dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi peserta didik setelah diterapkan pembelajaran aktif dengan media *facebook*.

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat

[6] Hamzah B Uno dkk. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*.....Hal. 102
[7] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman dan penguasaan cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan pengajaran tertentu.[8]

Salah satu yang diukur dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari instrumen berupa tes atau hasil evaluasi. Peneliti ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *facebook* pada tema 7 (Sejarah Peradaban Islam). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar sebelum siklus (pra siklus) dan hasil belajar pada siklus I.

G. Indikator Kinerja

Berdasar teori belajar tuntas, seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

Keberhasilan implementasi pada kurikulum 2013 dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di

[8] Hamzah B. Uno, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012). Hal. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar 75%.[9]

Kondisi akhir atau target yang diharapkan/dicapai dalam penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V B, SDN 1 Kandangan Surabaya adalah sebagai berikut;

1. Terdapat perubahan tingkah laku siswa terhadap tema 7 khususnya subtema 3 dan pembelajaran 4 khusunya pada kompetensi dasar (KD) Mengolah dan menyajikan teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dengan indikator meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari pada mata pelajaran PKN saat proses belajar mengajar, berupa aktif/antusias/sering memberikan komentar/pendapat/pertanyaan ketika diskusi atau tanya jawab berlangsung di kelas atau di grup *facebook* yang terkait dengan tema yang sedang dipelajari. Persentase siswa yang aktif/antusias di depan kelas yaitu 75% atau sekitar 30 orang siswa laki-laki atau perempuan atau dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara

[9] Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset. 2013). Hal. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri.

2. Siswa dikatakan tuntas atau meningkat hasil belajarnya terhadap tema 7 subtema 3 dan pembelajaran 4 khusunya kompetensi dasar (KD) mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Islam dalam kehidupan di masyarakat.dengan indikator meneladani sikap tokoh-tokoh dari kerajaan Islam dalam kehidupan sehari-hari saat proses belajar dengan menggunakan media *facebook* ini apabila jumlah rata-rata ketuntasan siswa dalam satu kelas lebih dari 75% atau 30 peserta didik memperoleh nilai rata-rata ketuntasan lebih dari 65. Jumlah rata-rata nilai hasil tersebut diambil dari hasil pembagian 3 aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.[10]

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan Ibu Rustiana, S.Pd. selaku guru kelas V B sebagai kolaborator. Peneliti menyimpulkan data berdasarkan data yang benar-benar diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

1. Pembimbing
   a. Nama Lengkap : Rustiana, S.Pd
   b. Jabatan : Guru kelas V B.

[10] Ibrahim Bafadal. *Panduan Teknis Penilaian Di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendididkan Dasar dan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. 2013). Hal. 7-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tugas:

1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanakan kegiatan.

2) Menyusun persiapan kegiatan belajar mengajar.

3) Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan.

2. Peneliti

a. Nama Lengkap : Anggi Setyawan

b. NIM : D77211068

c. Fakultas/Jurusan : FITK/ PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id